

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya *Cahaya di Ujung Jalan* ini mengekspresikan pengalaman seorang gadis yang pada awalnya hidup dengan bahagia dan damai bersama keluarganya di rumah, namun demikian kehidupannya berbanding terbalik disaat dia sedang berada di sekolah. Setiap hari dia disiksa oleh teman-teman yang iri dengan kehidupannya yang begitu damai, baik dari keluarganya maupun prestasi yang dia dapatkan di sekolah.

Akibat perlakuan teman-teman nya tindakan itu berakhir dengan tragis sebagai pemicu dari awal terjadinya ritual santet, karena tidak tahan di siksa pihak keluarga korban perundungan membalaskan dendam dengan santet. Tidak berselang lama keluarga korban perundungan yang menyantet mulai tersadarkan dengan hadirnya sosok protagonis yang mengajak kembali ke jalan yang benar, sehingga penyantet menyesali atas segala perbuatannya. Kejadian dilingkungan pengkarya yang seperti ini menginspirasi pengkarya untuk menjadikan karya tari. Karya ini membawa pesan bahwa perilaku buruk tidak mesti dibalas dengan keburukan karena akan berdampak pada diri sendiri, terlebih lagi jika kita memilih jalan yang salah dan menyimpang dari agama.

Dalam karya ini pengkarya mengambil pijakan dari tari *Asyeik*, dikarenakan tari ini mempunyai banyak kesinambungan dengan karya ini. Kesakralan pada tari *Asyeik* menjadi salah satu alasan pengkarya memilih menjadi pijakannya.

4.2 Saran

Karya *Cahaya di Ujung Jalan* diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat untuk pembaca dan penonton, serta memotivasi pengkarya dalam menciptakan karya tari, selain itu adapun pesan yang terkandung dalam karya *Cahaya di Ujung Jalan* dapat tersampaikan dengan baik sehingga bisa diterima oleh lingkungan masyarakat sekitar dan karya ini tidak luput dari ilmu pengetahuan selama berkuliah yang menjadikan karya ini tidak hanya berlandaskan pada perasaan dan intuisi saja. Pengkarya akan menerima masukan dan saran yang telah diberikan demi kebaikan yang ingin dicapai dan menjadikan sebuah pembelajaran dari segala pendapat, saran dan masukan dari berbagai pihak baik dari penonton, dosen, keluarga yang membaca tulisan dalam karya ini.